

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menguraikan tentang keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, maka data yang dilampirkan ialah kata-kata dan gambar.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, untuk menggali data yang diperlukan maka peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian dan memfokuskan fenomena yang terjadi pada saat itu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian karena mempunyai data yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka subjek penelitian ini adalah ketua dan pengurus Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin.

Objek penelitian ialah sesuatu yang menjadi titik sasaran dalam penelitian. Objek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah yang berkaitan dengan bentuk implementasi fungsi-fungsi manajemen (POAC) pada Majelis Taklim Bani Ismail dan faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini terletak di Majelis Taklim Bani Ismail di Jalan Raya Banjar Indah Permai Kayu Kuku Ujung, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Majelis Taklim Bani Ismail ini berdekatan dengan rumah pembina Majelis Taklim Bani Ismail yaitu KH. Syaifuddin Zuhri, karena majelis taklim ini berada dalam kompleks dan di sekitar majelis taklim tersebut dikelilingi rumah masyarakat sehingga tidak bisa memperluas lahan untuk majelis taklim maka untuk tetap bisa menampung jemaah yang berhadir maka majelis taklim Bani Ismail menjadikan lorong-lorong sepanjang jalan arah ke Majelis Taklim Bani Ismail untuk kegiatan Majelis Taklim Bani Ismail.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Pokok

Data Pokok ialah data yang diperoleh dari responden atau objek yang ingin diteliti berkaitan dengan masalah yang akan diteliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. *Key informan* dalam penelitian ini yaitu Bapak Drs. H. Rusmansyah, M.Pd selaku Ketua Pengurus Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin.

Data pokok yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu sesuai dengan rumusan masalah yakni:

- 1) Bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil Singkat Majelis Taklim Bani Ismail
- 2) Visi dan Misi Majelis Taklim Bani Ismail
- 3) Keadaan tentang pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail
- 4) Sarana dan Prasarana yang ada pada Majelis Taklim Bani Ismail

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Responden yaitu Ketua Pengurus Majelis Taklim Bani Ismail yakni Bapak Drs. H. Rusmansyah, M.Pd.
- b. Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yaitu Ketua Pengurus Majelis Taklim Bani Ismail Bapak Drs. H. Rusmansyah, M.Pd dan pengurus Majelis Taklim Bani Ismail.
- c. Dokumentasi disini berupa bahan tulisan yang disiapkan, untuk mencatat data yang diperoleh dari informan. Data ini bisa berbentuk tulisan maupun foto yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu berupa pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi dalam manajemen Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah berupa pengamatan secara langsung mengenai pelaksanaan pada saat pengajian rutin, pengurus dalam melaksanakan tugasnya pada saat pengajian rutin, serta mengamati sarana dan prasarana yang ada pada Majelis Taklim Bani Ismail. Mengamati untuk mencari jawaban serta bukti terhadap fenomena yang ada dengan menggunakan alat bantu dalam observasi ini yaitu menggunakan buku catatan, *handphone* untuk merekam, dan dokumentasi untuk menemukan data analisis sehingga seluruh data yang didapat pada saat observasi langsung bisa dicatat.

2. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku catatan, *handphone* untuk merekam hasil wawancara dan untuk dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara semi struktur yaitu peneliti sudah mempersiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara sebelum wawancara dilakukan. Urutan pertanyaan dan

pembahasan tidak harus sesuai dengan panduan wawancara, akan tetapi tergantung alurnya wawancara.¹

Wawancara ini dilakukan beberapa kali dan memerlukan waktu lama dengan informan untuk mendapatkan data yang sesuai di lokasi penelitian.² Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang dijawab dengan bebas dan terbuka, yang menjadi narasumber kunci yaitu Ketua pengurus Majelis Taklim Bani Ismail yang mengelola manajemen Majelis Taklim tersebut, serta wawancara terhadap pengurus Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin yang berkaitan dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat data yang berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan pengambilan data dalam penelitian ini melalui sejumlah informasi yang didokumentasikan dari sumber yang ada yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digali melalui dokumentasi yaitu berkaitan dengan SK (Surat Keterangan) kepengurusan

¹Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: Permata Putri Media, 2017),

²Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 75-75

dan nama-nama anggota pengurus pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin.

F. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data pada saat wawancara. Apabila data belum lengkap maka peneliti akan mengajukan ulang pertanyaan yang sama sampai memperoleh data yang diinginkan. Dalam menganalisis data peneliti mengelompokkan data, melakukan sintesa, menyusun dan memilih, serta membuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami diri sendiri dan orang lain. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yang mana data diuraikan secara menyeluruh dan objektif dengan menyederhanakan data yang diperoleh baik dari hasil data observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang nantinya akan diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan penelitian.

Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa pengumpulan data (mengumpulkan dari berbagai informasi yang berkaitan dengan data yang diteliti), reduksi data (merangkum dan memilih serta mengelompokkan data)³, penyajian data dalam bentuk teks, dan verifikasi data (menarik kesimpulan).

Teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi yang dikenal dengan istilah cek dan ricek, yaitu dapat berupa pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 100

Triangulasi dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil wawancara yang dikatakan oleh beberapa informan dengan observasi yang ada pada saat di lapangan serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.